

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VSD Negeri 101590 Purbabangun, Luas ruangan Kelas 7x8 m², lantai keramik, berdinding tembok, pentilasi udara yang sangat memadai, dan jumlah siswa 26 orang, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dalam kelas terdiri dari papan tulis, spidol, penghapus, meja siswa 14 buah, dan kursi 26 buah, dan 1 buah meja guru beserta kursinya.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi peneliti. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Sekolah SD Negeri 101590 Purbabangun, di ruangan Kepala Madrasah untuk meminta izin serta menceritakan apa saja yang dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah di lanjutkan dengan melakukan observasi langsung di kelas V guna mengidentifikasi kondisi ruang kelas yang akan di teliti nantinya. Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas V yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkhususnya materi berorganisasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 101590 Purbabangun, maka permasalahan yang akan diatasi adalah rendahnya

hasil belajar siswa. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan media pembelajaran Audio Visual.

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (Pre-Test)

NO	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Adiansyah Saputra Harahap	9	90	Tuntas
2	Ainun Tasnim	3	30	Tidak Tuntas
3	Ali Musa Syahdana Siregar	3	30	Tidak Tuntas
4	Ali Yudin Harahap	4	40	Tidak Tuntas
5	Aprilianti Juwita Harahap	7	70	Tuntas
6	Aswin	3	30	Tidak Tuntas
7	Delima Yanti Harahap	5	50	Tidak Tuntas
8	Erlina Hayrani Siregar	4	40	Tidak Tuntas
9	Erlina Rosa Harahap	6	60	Tidak Tuntas
10	Erni Eri Dani Idrawati	5	50	Tidak Tuntas
11	Fino Zonata	4	40	Tidak Tuntas
12	Gali Prayogo Harahap	6	60	Tidak Tuntas
13	Ifani Marwah	4	40	Tidak Tuntas
14	Ilham Rizky Siregar	4	40	Tidak Tuntas
15	Jainul Ubay Harahap	8	80	Tuntas
16	Latifah Azzahra	3	30	Tidak Tuntas

17	Lilva Aulidia Nasution	4	40	Tidak Tuntas
18	Nina Anggraini	8	80	Tuntas
19	Perdyansah Harahap	4	40	Tidak Tuntas
20	Puspita Khairani	3	30	Tidak Tuntas
21	Rahmi Oktaviani	2	20	Tidak Tuntas
22	Ricky Harun Harahap	8	80	Tuntas
23	Sahid Ahmad Husein Harahap	7	70	Tuntas
24	Syahril Romadhon Harahap	3	30	Tidak Tuntas
25	Winda Pudy Astuti	7	70	Tuntas
26	Zaky Firmansyah	3	30	Tidak Tuntas
	Jumlah	124	1240	
	Rata-rata	4,7	47,6	

Pada pertemuan awal siswa diberikan tes awal sebelum diberikan pelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkhususnya materi berorganisasi. Berikut disajikan persentase jawaban dari soal-soal yang diberikan pada saat pretes.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa pada tes awal dalam menguasai mata Pendidikan Kewarganegaraan terkhususnya materi berorganisasi. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 47,6 dari 26 siswa terdapat (26%) atau hanya 7 siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terkhususnya materi berorganisasi. Jika

hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Saat Tes Awal

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	1	3,8%
2	80-89	Tinggi	3	11,5%
3	65-79	Cukup	3	11,5%
4	55-64	Rendah	2	7,6%
5	0-54	Sangat Rendah	17	65,3%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data 26 siswa mayoritas mendapatkan nilai 0-54 dengan kategori rendah 2 siswa (7,6%) dan sangat rendah sebanyak 17 siswa (65,3%). Sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 7 siswa (26%).

Tabel 4.3 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Saat tes Awal

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	<70%	Tidak Tuntas	7	26%
2	>70%	Tuntas	19	74%
Jumlah			26	100%

Dari hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah, sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus I.

Berdasarkan hasil belajar yang telah dijelaskan masih sangat rendah, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada siklus I menggunakan media Audio Visual pada materi Organisasi. Pelaksanaan dalam tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru wali kelas bertindak sebagai observer.

Berdasarkan tes yang diajukan, maka didapat permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran. Menurut hasil dan pengamatan serta wawancara yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada umumnya adalah :

- a. Siswa masih kurang konsentrasi dalam mengerjakan soal.
- b. Siswa sulit memahami materi organisasi.
- c. Siswa mudah lupa tentang materi organisasi.
- d. Siswa kurang senang dengan cara guru menjelaskan tanpa alat bantu (media ataupun alat peraga).

Dari permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan masalah pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah soal yang berhubungan dengan materi organisasi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang dilakukan pada Siklus I.

C. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual

Siklus I

1. Perencanaan

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan serta tes awal, peneliti merencanakan suatu alternative pemecahan masalah dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan siklus I.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang mengajarkan materi pelajaran tentang materi Organisasi. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Guru (peneliti) memasuki kelas, kemudian guru (peneliti) mengajak peserta didik berdo'a. Setelah selesai berdo'a, guru (peneliti) mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Setelah itu guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa dengan menginformasikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menjelaskan kepada siswa seputar materi pelajaran Organisasi.
- e. Menunjukkan kepada siswa Video Pembelajaran dengan menggunakan Leptop dan Proyektor dengan bantuan pengeras suara/Sprekers.
- f. Menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dengan Video pembelajaran tersebut dan kegiatan-kegiatan yang ada didalam video.

- g. Guru (peneliti) memberikan sedikit penjelasan mengenai Materi Organisasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Setelah semua paham peneliti menunjukkan soal yang telah dibuat di papan tulis.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal.
- j. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- k. Kemudian memberikan tes tentang berorganisasi sebagai penilaian hasil belajar.

3. Observasi

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi berorganisasi..Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa.

Lembar hasil observasi guru digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang ketika itu berperan sebagai guru. Sedangkan lembar observasi siswa akan digunakan oleh peneliti untuk menilai aktivitas belajar siswa. Lembar hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus I

Nama Madrasah : **SD NEGERI 101590 Purbabangun**
 Kelas : **V**
 Mata Pelajaran : **Pendidikan Kewarganegaraan**
 Materi pelajaran : **Organisasi**

No	Hal Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru membuka pelajaran	√			
2	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
3	Mengajak siswa menonton media Audio Visual tentang organisasi		√		
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang dicapai dan karakteristik siswa			√	
5	Menyediakan sumber belajar			√	
6	Mempergunakan waktu dengan maksimal		√		
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi sesuai dengan hasil diskusi mereka kepada teman lainnya			√	
8	Pemberian tugas kepada siswa		√		
9	Penguasaan kelas		√		
10	Memberi waktu yang cukup kepada siswa pada saat evaluasi berlangsung	√			
11	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan	√			

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwasanya aktivitas mengajar yang dilakukan peneliti sebagai guru sudah optimal. Hal ini diketahui karena banyak hal yang telah direncanakan belum sesuai dengan realisasinya pada siklus ini.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Pembelajaran
Siklus I**

No	Hal Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi	√			
2	Keaktifan siswa dalam bertanya		√		
3	Keaktifan siswa dalam berdiskusi			√	
4	Keberanian dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru				√
5	Mampu dalam menjawab soal secara tepat dan cepat				√

Setelah semua materi diajarkan, siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Secara ringkas tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tindak Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Adiansyah Saputra Harahap	9	90	Tuntas
2	Ainun Tasnim	5	50	Tidak Tuntas
3	Ali Musa Syahdana Siregar	4	40	Tidak Tuntas

4	Ali Yudin Harahap	4	40	Tidak Tuntas
5	Aprilianti Juwita Harahap	7	70	Tuntas
6	Aswin	6	60	Tidak Tuntas
7	Delima Yanti Harahap	5	50	Tidak Tuntas
8	Erlina Hayrani Siregar	4	40	Tidak Tuntas
9	Erlina Rosa Harahap	6	60	Tidak Tuntas
10	Ernita Eri Dani Idrawati	6	60	Tidak Tuntas
11	Fino Zonata	6	60	Tidak Tuntas
12	Gali Prayogo Harahap	7	70	Tuntas
13	Ifani Marwah	7	70	Tuntas
14	Ilham Rizky Siregar	5	50	Tidak Tuntas
15	Jainul Ubay Harahap	9	90	Tuntas
16	Latifah Azzahra	4	40	Tidak Tuntas
17	Lilya Aulidia Nasution	7	70	Tuntas
18	Nina Anggraini	8	80	Tuntas
19	Perdyansah Harahap	7	70	Tuntas
20	Puspita Khairani	4	40	Tidak Tuntas
21	Rahmi Oktaviani	5	50	Tidak Tuntas
22	Ricky Harun Harahap	8	80	Tuntas
23	Sahid Ahmad Husein Harahap	8	80	Tuntas

24	Syahril Romadhon Harahap	5	50	Tidak Tuntas
25	Winda Pudy Astuti	7	70	Tuntas
26	Zaky Firmansyah	5	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	158	1580	
	Rata-rata	6,07	60,7	

Dari tabel menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih kurang, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 59,5 dari 26 siswa terdapat (42%) atau hanya 11 siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi Organisasi. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Saat Tes Awal

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	2	7,6%
2	80-89	Tinggi	3	11,5%
3	65-79	Cukup	6	23,0%
4	55-64	Rendah	4	15,3%
5	0-54	Sangat Rendah	11	42,3%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data 26 siswa dengan kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 15 siswa (57,6%). Sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 11 siswa (42,3%).

Tabel 4.8 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Saat tes Awal

No	Presentase Ketuntasan	ingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	resentase Jumlah Siswa
1	<70%	Tidak Tuntas	15	57,6%
2	>70%	Tuntas	11	42,3%
		Jumlah	26	100%

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa setelah tindakan dengan mengajarkan materi Organisasi, sehingga masih belum sesuai dengan persentase ketuntasan minimum yang ditetapkan ($\geq 70\%$), sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan minimum yang ditetapkan.

Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siklus I, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang banyak dialami siswa dalam pembelajaran materi, yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar I. Jadi, tidak mengulang pembelajaran pada siklus I, tetapi melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa.

4. Refleksi I

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Organisasi pada tes siklus I belum tuntas karena masih terdapat 11 siswa yang belum tuntas, dan rata-rata tes belajar siswa pada siklus I 60,7%.

- b. Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa, ada 2 siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi, 3 siswa yang memperoleh nilai tinggi, 6 siswa yang memperoleh nilai cukup, 4 siswa yang memperoleh nilai rendah dan 11 siswa yang memperoleh nilai sangat rendah. Dari 26 siswa, ada siswa telah tuntas belajar dan ada siswa yang tidak tuntas belajar, sehingga diperoleh persentase ketuntasan secara minimum sebesar 60,7%, persentase ini belum sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan ($\geq 70\%$).
- c. Meskipun pembelajaran berlangsung cukup menyenangkan, namun sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, terlihat masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah dan belum tercapainya persentase ketuntasan yang ditetapkan.
- d. Banyak siswa yang tidak dapat mengeluarkan pendapatnya didalam proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Guru belum mampu secara maksimal mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Siklus II

1. Perencanaan

5. Peneliti melakukan evaluasi siklus I yaitu dengan mencari hal-hal yang perlu penyempurnaan.
6. Peneliti bersama guru menyusun RPP kembali yang merupakan penyempurnaan bagi RPP sebelumnya.
7. Peneliti menyusun materi pelajaran sesuai dengan jumlah siswa.
8. Menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran audio visual

3. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang mengajarkan materi pelajaran tentang materi Organisasi. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Guru (peneliti) memasuki kelas, kemudian guru (peneliti) mengajak peserta didik berdo'a. Setelah selesai berdo'a, guru (peneliti) mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Setelah itu guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa dengan menginformasikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menjelaskan kepada siswa seputar materi pelajaran Organisasi.
- e. Menunjukkan kepada siswa Video Pembelajaran dengan menggunakan Laptop dan Proyektor dengan bantuan pengeras suara/Sprekers.
- f. Menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dengan Video pembelajaran tersebut dan kegiatan-kegiatan yang ada didalam video.
- g. Guru (peneliti) memberikan sedikit penjelasan mengenai Materi Organisasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Guru mengulang Video pembelajaran sembari menjelaskan setiap intisari Video
- i. Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menguraikan kesimpulan.
- j. Setelah semua paham peneliti menunjukkan soal yang telah dibuat di papan tulis.
- k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal.
- l. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- m. Kemudian memberikan tes tentang berorganisasi sebagai penilaian hasil belajar.

3. Observasi

Observasi dilakukan kepada siswa dan peneliti yang berperan sebagai guru. Observasi dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan respon siswa terhadap proses pembelajaran Matematika dengan materi mengenal Sifat-sifat Bangun Datar dengan menggunakan Media Visual. Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan guru dalam menggunakan Media Visual dalam sebuah pembelajaran serta untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam sebuah RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hasil observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Terhadap Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran pada Siklus II

Nama Madrasah : SD NEGERI 101590 Purbabangun
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Materi pelajaran : Organisasi

No	Hal Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru membuka pelajaran	√			
2	Melakukan kegiatan apersepsi		√		
3	Mengajak siswa menonton media Audio Visual tentang organisasi	√			
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang dicapai dan karakteristik siswa	√			
5	Menyediakan sumber belajar	√			
6	Mempergunakan waktu dengan maksimal		√		

7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi sesuai dengan hasil diskusi mereka kepada teman lainnya		√		
8	Pemberian tugas kepada siswa	√			
9	Penguasaan kelas	√			
10	Memberi waktu yang cukup kepada siswa pada saat evaluasi berlangsung	√			
11	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan	√			

Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwasanya aktivitas mengajar yang dilakukan guru sudah optimal. Hal ini diketahui karena banyak hal yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pada siklus II ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Hal Yang Diamati	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi	√			
2	Keaktifan siswa dalam bertanya	√			
3	Keaktifan siswa dalaberdiskusi	√			
4	Keberanian dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru	√			
5	Mampu dalam menjawab soal secara tepat dan cepat	√			

Berdasarkan tabel pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sudah maksimal.
- b. Siswa lebih aktif dalam bertanya.

- c. Siswa lebih berani menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Keaktifan siswa dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas sudah maksimal.
- e. Siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Visual.
- f. Dalam kegiatan ini kegiatan belajar mengajar pada siklus II berjalan dengan baik. Dengan menganalisis hasil observasi siklus II terlihat bahwa siswa sudah terbiasa untuk bertanya, bahkan kelihatan aktif dan siswa mulai memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I.

Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes kedua yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes kedua dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Tindak Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	lai yang diperoleh	Keterangan
1	Adiansyah Saputra Harahap	9	90	Tuntas
2	Ainun Tasnim	8	80	Tuntas
3	Ali Musa Syahdana Siregar	7	70	Tuntas
4	Ali Yudin Harahap	6	60	Tidak Tuntas
5	Aprilianti Juwita Harahap	7	70	Tuntas
6	Aswin	8	80	Tuntas
7	Delima Yanti Harahap	7	70	Tuntas
8	Erlina Hayrani Siregar	6	60	Tidak Tuntas
9	Erlina Rosa Harahap	8	80	Tuntas
10	Ernita Eri Dani Idrawati	8	80	Tuntas

11	Fino Zonata	7	70	Tuntas
12	Gali PrayogoHarahap	7	70	Tuntas
13	Ifani Marwah	8	80	Tuntas
14	Ilham Rizky Siregar	7	70	Tuntas
15	Jainul Ubay Harahap	9	90	Tuntas
16	Latifah Azzahra	9	90	Tuntas
17	Lilva Aulidia Nasution	8	80	Tuntas
18	Nina Anggraini	8	80	Tuntas
19	Perdyansah Harahap	7	70	Tuntas
20	Puspita Khairani	6	60	Tidak Tuntas
21	Rahmi Oktaviani	7	70	Tuntas
22	Ricky Harun Harahap	9	90	Tuntas
23	Sahid Ahmad Husein Harahap	8	80	Tuntas
24	Syahril Romadhon Harahap	8	80	Tuntas
25	Winda Pudy Astuti	9	90	Tuntas
26	Zaky Firmansyah	7	70	Tuntas
	Jumlah	198	1980	
	Rata-rata	7,61	76,1	

Dari tabel menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah lebih baik dari siklus II, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 76,1 dari 26 terdapat 3

siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi Organisasi. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Saat Siklus II

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	5	19,23%
2	80-89	Tinggi	8	30,76%
3	65-79	Cukup	10	38,46%
4	55-64	Rendah	3	15,3%
5	0-54	Sangat Rendah		0%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data 26 siswa dengan kategori rendah sebanyak 3 siswa (15,3%). Sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 23 siswa (88,3%).

Tabel 4.13 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
----	-----------------------	--------------------	--------------	-------------------------

	<70%	Tidak Tuntas	3	15,3%
	>70%	Tuntas	23	88,3%
		Jumlah	26	100%

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa setelah tindakan dengan mengajarkan materi Organisasi, sudah sesuai dengan persentase ketuntasan minimum yang ditetapkan ($\geq 70\%$), sehingga tidak perlu lagi melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa Pembelajaran Organisasi dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi II

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Organisasi pada tes siklus II tuntas karena terdapat 23 siswa yang tuntas, dan rata-rata tes belajar siswa pada siklus II 76,1.
- b. Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa, ada 5 siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi, 8 siswa yang memperoleh nilai tinggi, 10 siswa yang memperoleh nilai cukup, 3 siswa yang memperoleh nilai rendah. Dengan keseluruhan tuntas 88,3%.
- c. Dari 26 siswa, ada siswa telah tuntas belajar dan ada siswa yang tidak tuntas belajar, sehingga diperoleh persentase ketuntasan secara minimum

sebesar 76,1%, persentase ini telah sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan ($\geq 70\%$).

- d. Dengan pembelajaran berlangsung menyenangkan, situasi kondusif dan ketepatan dalam menyelesaikan soal, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- e. Banyak siswa yang aktif mengeluarkan pendapatnya didalam proses belajar mengajar berlangsung.
- f. Guru mampu secara maksimal mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan bantuan Media Audio Visual.

D. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Media Audio Visual belajar siswa sudah meningkat mulai dari pretes, siklus I, dan siklus II. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata, jumlah siswa yang tuntas, dan persentase ketuntasannya. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar Siswa

O	Nama Siswa	PENILAIAN		
		Pretest	Post Test I	Post Test II
1	Adiansyah Saputra Harahap	90	90	90
2	Ainun Tasnim	30	50	80
3	Ali Musa Syahdana Siregar	30	40	70
4	Ali Yudin Harahap	40	40	60
5	Aprilianti Juwita Harahap	70	70	70

6	Aswin	30	60	80
7	Delima Yanti Harahap	50	50	70
8	Erlina Hayrani Siregar	40	40	60
9	Erlina Rosa Harahap	60	60	80
10	Ernita Eri Dani Idrawati	50	60	80
11	Fino Zonata	40	60	70
12	Gali PrayogoHarahap	60	70	70
13	Ifani Marwah	40	70	80
14	Ilham Rizky Siregar	40	50	70
15	Jainul Ubay Harahap	80	90	90
16	Latifah Azzahra	30	40	90
17	Lilva Aulidia Nasution	40	70	80
18	Nina Anggraini	80	80	80
19	Perdyansah Harahap	40	70	70
20	Puspita Khairani	30	40	60
21	Rahmi Oktaviani	20	50	70
22	Ricky Harun Harahap	80	80	90
23	Sahid Ahmad Husein Harahap	70	80	80
24	Syahril Romadhon Harahap	30	50	80
25	Winda Pudy Astuti	70	70	90
26	Zaky Firmansyah	30	50	70

Jumlah	1240	1580	1980
Skor Maksimal	1980	1980	1980
Rata-rata	47,6	60,7	76,1
Jumlah Siswa Tuntas	7	11	23
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19	15	3
Presentase Ketuntasan	26%	57,6%	88,3%
Presentase yang tidak Tuntas	65,3%	42,3%	15,3%

